

## **PENGARUH METODE PEMBAYARAN *CASH ON DELIVERY* PADA APLIKASI SHOPEE TERHADAP DAYA BELI KONSUMEN (Studi Kasus Pada Mahasiswa UINSU)**

**Mhd Fathur Rizqi Zuhada Hsb<sup>1</sup>, Zein Zahara Br Surbakti<sup>2</sup>, Ema Khairani<sup>3</sup>, Purnama Ramadani Silalahi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: fathurrizqi08082001@gmail.com<sup>1</sup>, zaharazein84@gmail.com<sup>2</sup>, emakhairani2019@gmail.com<sup>3</sup>, purnamaramadani@uinsu.ac.id<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

COD merupakan metode pembayaran yang dilakukan secara langsung di tempat setelah pesanan dari kurir diterima oleh pembeli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dalam bentuk survei. Teknik analisis data dilakukan dengan memanfaatkan statistik deskriptif, dengan menggunakan formula persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembayaran Cash On Delivery (COD) berpengaruh terhadap daya beli konsumen

**Kata Kunci :** Cash On Delivery (COD), Shopee, Daya Beli.

### **ABSTRACT**

*COD is a payment method that is made directly on the spot after the order from the courier is received by the buyer. The method used in this research is a quantitative method in the form of a survey. Data analysis techniques were carried out by utilizing descriptive statistics, using a percentage formula. The results of this study indicate that the Cash On Delivery (COD) payment method affects consumer purchasing power.*

**Keywords:** Cash On Delivery (COD), Shopee, Purchasing Power.

### **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan teknologi dan komunikasi, masyarakat dipacu untuk mampu mengikuti setiap perkembangan yang sedang terjadi. Manfaat dari perkembangan teknologi komunikasi tidak hanya sekadar untuk kepentingan menjalin komunikasi dan bersosialisasi saja, melainkan telah memberikan kontribusi yang demikian besar bagi masyarakat, perusahaan/industri maupun pemerintah, diantaranya adalah membuka mata dunia akan sebuah dunia baru, interaksi baru, market place baru, dan sebuah jaringan bisnis dunia tanpa batas. Bahkan kemajuan teknologi dan informasi ini telah menunjang efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, terutama peranannya sebagai sarana komunikasi, publikasi serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh sebuah badan usaha dan bentuk badan usaha atau lainnya.

Salah satu perkembangan teknologi yang begitu besar yaitu pada transaksi jual beli. Masyarakat sekarang terbiasa berbelanja melalui platform yang disediakan yaitu marketplace.

Untuk metode pembayaran yang di tawarkan juga cukup beragam. Salah satunya adalah sistem pembayaran *Cash On Delivery* (COD).

COD merupakan metode pembayaran yang dilakukan secara langsung di tempat setelah pesanan dari kurir diterima oleh pembeli. Sistem pembayaran ini telah digunakan oleh beberapa pelaku usaha yang memiliki pembeli di kota yang sama dengan penjual, namun penjual tersebut tidak memiliki toko offline. Tujuan dari sistem pembayaran COD adalah untuk mempermudah pembeli dalam melakukan pembayaran tanpa harus memiliki rekening di bank atau kartu kredit, serta apabila tidak berlokasi dekat dengan beberapa gerai yang bekerja sama dengan perusahaan E-Commerce tersebut seperti Alfamart dan Indomaret.

Namun, terdapat beberapa kasus yang marak terjadi terkait dengan penggunaan sistem pembayaran COD yang justru menimbulkan kerugian pada pihak pembeli dikarenakan barang yang sampai tidak sesuai dan pihak mitra (kurir) yang mengantarkan pesanan menjadi pihak yang disalahkan oleh pembeli atas tidak sesuainya gambar yang diperlihatkan pada situs E-Commerce atau terkait produk yang dipesan tidak sesuai dengan yang datang (seperti ukuran, warna, beda produk).

Berdasarkan Latar Belakang yang diuraikan di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembayaran Cash On Delivery Pada Aplikasi Shopee Terhadap Daya Beli Konsumen (Studi Kasus Pada Mahasiswa Uinsu)”**

## **KAJIAN TEORI**

Electronic marketplace adalah salah satu platform e-commerce yang sedang populer saat ini, tujuan electronic marketplace untuk menciptakan pergerakan yang lebih cepat dan efisien, e-marketplace berupa aplikasi maupun situs web yang memberikan fasilitas berbelanja dari berbagai sumber, pada umumnya menawarkan produknya sendiri atau perusahaan lain sembari menyediakan platform bagi pembeli dan penjual untuk berinteraksi (Akrajindanon, 2017).

Electronic marketplace juga didefinisikan sebagai perantara online yang mana dirancang guna membangun hubungan antara penjual dan pembeli, electronic marketplace ini memiliki tujuan untuk memfasilitasi transaksi jual beli antara penjual dan pembeli tersebut, di zaman

sekarang e-marketplace memberikan peluang serta tantangan yang besar (Sfenrianto, Wijaya and Wang, 2018).

*Cash on delivery* (COD) yaitu metode pembayaran yang dilakukan konsumen berupa pembayaran tunai dikala produk telah dikirim ke rumah konsumen ataupun ke alamat yang telah ditentukan.

*Cash on delivery* (COD) merupakan metode pembayaran yang dilakukan konsumen dengan menggunakan pembayaran tunai dikala produk dikirim ke rumah pelanggan ataupun ke alamat yang telah ditentukan, COD menawarkan tata cara pembayaran yang lebih aman dan nyaman serta membolehkan pelanggan untuk mengecek mutu produk saat pengiriman, jaminan saat pengiriman serta pembayaran ini menguntungkan bila dibanding dengan tata cara pembayaran online, oleh sebab itu COD adalah alternatif menguntungkan bagi konsumen yang ingin membeli produk secara online (Halaweh, 2018).

Halaweh (2017) menjelaskan indikator layanan cash on delivery (COD) sebagai berikut :

- a) Keamanan, yaitu pembayaran dengan COD dilakukan dengan uang tunai akan memberikan keamanan dari resiko/ancaman internet.
- b) Privasi, yaitu pembayaran dengan COD membuat konsumen terbebas dari data-data privasinya yang menyebar, hal tersebut dalam rangka mengantisipasi data-data pribadi yang disalahgunakan.
- c) Kepercayaan, yaitu pembayaran dengan COD yang membuat kepercayaan konsumen semakin baik terhadap produk yang datang sesuai dengan yang diharapkan (sesuai pesanan) karena produk dibayar setelah barang datang.

Menurut Supawi Pawengan mengartikan daya beli adalah kemampuan masyarakat sebagai konsumen untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan. Daya beli masyarakat ini ditandai dengan meningkat ataupun menurun, dimana daya beli meningkat jika lebih tinggi dibanding periode lalu sedangkan daya beli menurun ditandai dengan lebih tingginya kemampuan beli masyarakat dari pada periode sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dalam bentuk survei, “Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu” (Kriyantono, 2008, p.59). Dalam penelitian survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya, pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Teknik analisis data dilakukan dengan memanfaatkan statistik deskriptif, dengan menggunakan formula persentase. Setelah diklasifikasikan selanjutnya digambarkan secara diagram lingkaran data yang diperoleh dari responden, dianalisis dan selanjutnya diambil kesimpulan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap sebagai berikut :

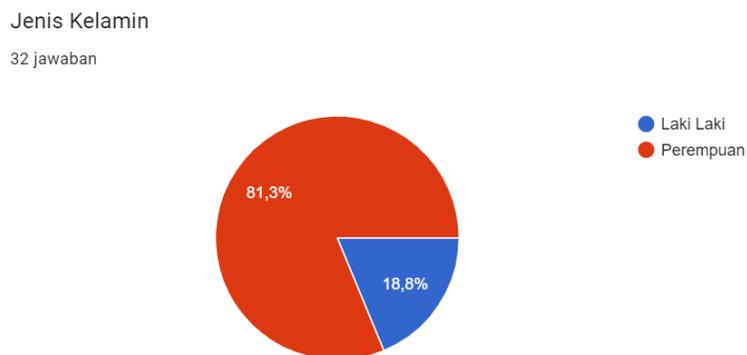
- 1) Membuat setiap pertanyaan yang menyangkut penelitian melalui google form
- 2) Peneliti akan menyebarkan link google form secara acak melalui aplikasi WhatsApp kepada beberapa fakultas yang ada di universitas islam negeri sumatera utara
- 3) Peneliti akan menyaring dan menyermati data yang sudah diisi oleh mahasiswa UINSU untuk dilakukan analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Metode pembayaran *Cash On Delivery* (COD) pada saat ini tentu tidak asing lagi bagi masyarakat yang gemar berbelanja online. Selain tidak ribet dalam proses pembayaran, dengan metode pembayaran *Cash On Delivery* (COD) juga kita akan mendapatkan beberapa promo yang menarik, mulai dari potongan ongkir dan harga sampai *cashback*. Ada banyak platform marketplace yang menyajikan metode pembayaran dengan *Cash On Delivery* (COD), salah satunya adalah aplikasi *Shopee*. *Shopee* adalah aplikasi Marketplace online untuk jual beli di ponsel dengan mudah dan cepat. *Shopee* menawarkan berbagai macam produk-produk mulai dari produk fashion sampai dengan produk untuk kebutuhan sehari-hari. *Shopee* hadir dalam

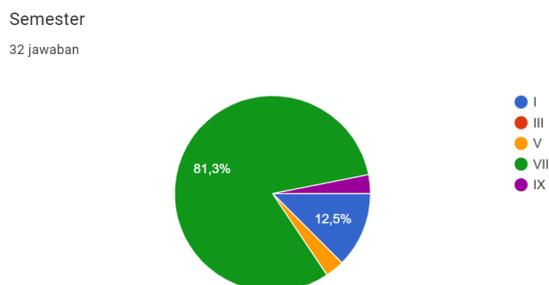
bentuk aplikasi mobile untuk memudahkan penggunaanya dalam melakukan kegiatan belanja online tanpa harus membuka website melalui perangkat komputer.

Dari kuisisioner yang disebar peneliti, peneliti memperoleh data sebagai berikut :



**Gambar 1. Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Jumlah responden yang mengisi kuisisioner adalah sebanyak 32 responden. Dari data yang di peroleh dapat dilihat bahwa sebanyak 81,3% (26 responden) berjenis kelamin perempuan, dan sebanyak 18,8% (6 responden) berjenis kelamin laki laki. Dari hasilnya dapat disimpulkan bahwa yang dominan mengisi kuisisioner adalah lperempuan yaitu sebanyak 81,3% atau 26 responden.

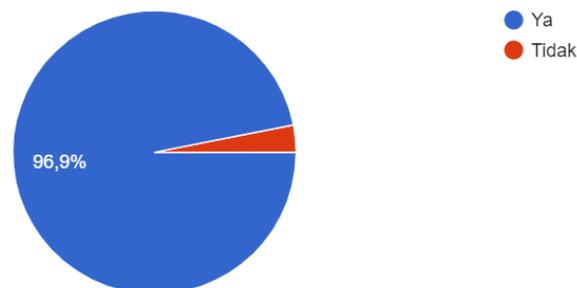


**Gambar 2. Data responden berdasarkan semester**

Dari data yang diperoleh sebanyak 81,3% (26 responden) berasal dari semester VII dan sebanyak 12,5% (4 responden) berasal dari semester I, sementara 3,1% (1 responden) semester I dan 3,1% (1 responden) berasal dari semester IX. Jadi, responden terbanyak berasal dari semester VII.

Apakah anda pengguna Aplikasi Shopee?

32 jawaban

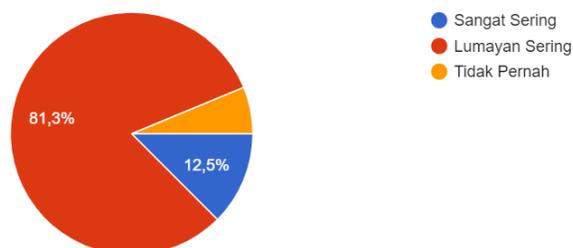


**Gambar 3. Pengguna Aplikasi Shopee**

Dari 32 responden yang ada, sebanyak 96,9% (31 responden) mengatakan pernah menggunakan aplikasi shopee, sementara hanya 3,1%(1 responden) mengatakan tidak pernah menggunakan aplikasi shopee. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi shopee merupakan platform belanja online terdepan di Asia Tenggara dan Taiwan.

Seberapa Sering anda menggunakan aplikasi Shopee?

32 jawaban

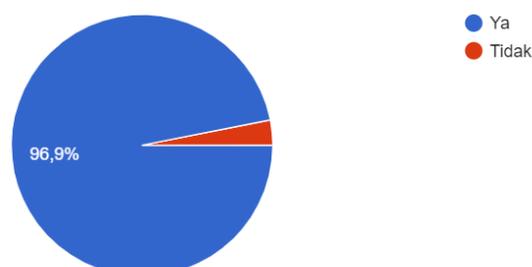


**Gambar 4. Seberapa Sering menggunakan aplikasi shopee**

Dari 32 responden, ternyata banyak yang lumayan sering menggunakan aplikasi shopee yaitu sebanyak 81,3% (26 responden), sementara sisanya sebanyak 12,5% (4 responden) mengatakan sangat sering menggunakan shopee, dan sebanyak 6,3% (2 responden) mengatakan tidak pernah.

Apakah anda pernah melakukan pembayaran secara Cash On Delivery (COD)?

32 jawaban

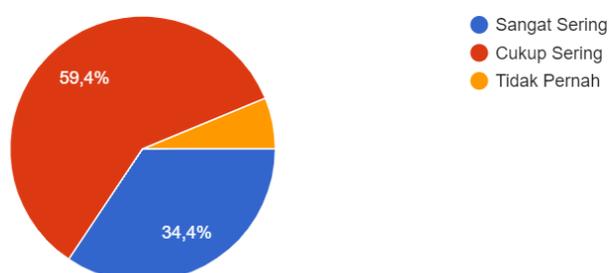


**Gambar 5. Yang pernah melakukan pembayaran secara Cash On Delivery (COD)**

Sebanyak 96,9% (31 responden) mengatakan pernah melakukan pembayaran secara Cash On Delivery (COD), sementara sisanya mengatakan tidak pernah melakukan pembayaran secara COD. Hal ini menunjukkan bahwa pembayaran secara Cash On Delivery (COD) tidak asing lagi bagi konsumen.

Seberapa Sering anda menggunakan metode pembayaran pembayaran Cash On Delivery (COD)

32 jawaban



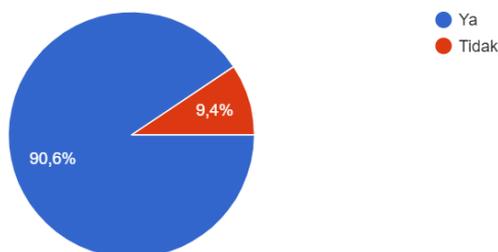
**Gambar 6. Kecenderungan menggunakan metode pembayaran Cash On Delivery (COD)**

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 59,4% (19 responden) mengatakan mereka cukup sering menggunakan metode pembayaran secara Cash On Delivery (COD), sebanyak 34,4% (11 responden) mengatakan sangat sering menggunakan pembayaran secara

Cash On Delivery (COD) dan sisanya sebanyak 6,3% (2 responden) mengatakan tidak pernah menggunakan metode pembayaran secara Cash On Delivery (COD).

Apakah dengan adanya metode pembayaran Cash On Delivery (COD) memudahkan anda dalam berbelanja?

32 jawaban

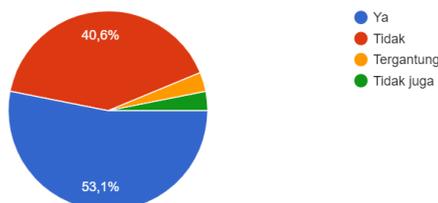


**Gambar 7. Metode pembayaran Cash On Delivery (COD) memudahkan dalam berbelanja**

Dari hasil kuisisioner yang di sebar, sebanyak 90,6% (29 responden) mengatakan bahwa mereka merasakan dengan adanya metode pembayaran Cash On Delivery (COD) memudahkan mereka dalam berbelanja, sementaraanya 9,4 % ( 3 responden) mengatakan tidak memudahkan dalam berbelanja.

Apakah dengan menggunakan metode pembayaran Cash On Delivery (COD) lebih meminim biaya ongkos kirim ?

32 jawaban



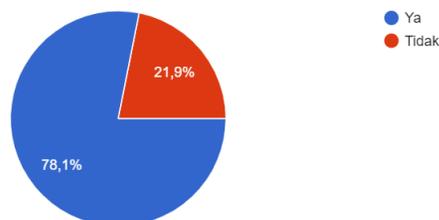
**Gambar 8. Pembayaran Cash On Delivery meminim biaya ongkos kirim**

Dari hasil yang diperoleh sebanyak 53,1% (17 responden) mengatakan metode pembayaran Cash On Delivery (COD) lebih meminim biaya ongkos kirim, sebanyak 40,6% (13 responden) mengatakan metode pembayaran Cash On Delivery (COD) tidak meminim biaya

ongkir, dan yang lainnya mengatakan tergantung. Memang, terkadang kita mendapatkan potongan ongkos kirim melalui minimal belanja.

Apakah dengan adanya metode pembayaran Cash On Delivery (COD) membuat anda merasa tertarik untuk melakukan pembelian?

32 jawaban



**Gambar 9. metode pembayaran Cash On Delivery (COD) menarik minat pembeli**

Dari bagan diatas, sebanyak 78,1% (25 responden) mengatakan dengan adanya metode pembayaran Cash On Delivery (COD) membuat mereka merasa tertarik untuk melakukan pembelian dan sebanyak 21,9% (7 responden) mengatakan tidak tertarik dalam melakukan pembelian.

Metode pembayaran secara Cash On Delivery (COD) memang sudah tidak asing lagi. Mereka hadir dengan menawarkan berbagai promo yang menarik. Mulai dari gratis ongkir, cash back dan potongan harga. Metode ini sangat berguna bagi mereka yang tidak mau rumit dalam proses pembayaran dan untuk mereka yang sering menyediakan uang tunai atau cash. Metode pembayaran Cash On Delivery (COD) sangat cocok di pakai untuk kalangan orang tua yang kurang paham terkait teknologi, karena lebih praktis. Namun perlu adanya edukasi mengenai metode ini agar tidak terjadi salah paham antara kurir dan konsumen.

## KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah di uraikan peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari kuisisioner yang di sebar, responden berjumlah 32 orang yang terdiri dari 26 perempuan dan 6 laki laki yang berasal dari berbagai semester di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Dari pengguna shopee, Sebanyak 96,9% (31 responden) mengatakan pernah melakukan pembayaran secara Cash On Delivery (COD), sementara sisanya mengatakan tidak pernah melakukan pembayaran secara COD.
3. Sebanyak 78,1% (25 responden) mengatakan dengan adanya metode pembayaran Cash On Delivery (COD) membuat mereka merasa tertarik untuk melakukan pembelian dan sebanyak 21,9% (7 responden) mengatakan tidak tertarik dalam melakukan pembelian. Hal ini karena dalam metode Cash On Delivery (COD) menyediakan berbagai promo mulai dari gratis ongkir, potongan harga dan cashback.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainur Rokfa, Afida,dkk. 2022. Penyelesaian Sengketa Sistem Pembayaran Cash On Delivery pada Media E-Commerce. Jurnal Bina Mulia Hukum Volume 6, Nomor 2.
- Faturrachman, Dafa. 2022. Analisis Penggunaan Aplikasi Shopee Terhadap Minat Berbelanja Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Berdsarkan Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Kusumatrixna, Adam Luthfi, et.al., 2020. Statistik E-Commerce 2020. Jakarta: BPSStatistic Indonesia.
- Pulungan, Jumaida. 2022. Pengaruh Metode Pembayaran Cash On Delivery (Cod) Pada E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Kelurahan Kampung Baru, Dumai Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Skripsi UIN SUSKA RIAU.
- Sarwono, Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Cet-1. Yogyakarta: Graha Ilmu.